

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

**Dini haryanti**

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam  
Dinidarwin06@gmail.com

### **Abstract:**

*Financial reporting is a form of firms' financial responsibility. Financial reports are used by companies and external parties to make economic decisions that are beneficial for each party. Information disclosed by companies in the financial statements could have good impacts such as increasing the number of investors, increasing the value of the company in public. On the other hand, it can also give negative impact such as declining the firms' reputation due to poor financial performance. Voluntary disclosure in financial statements by Firms become investors' attention to lookup firms' performance because the information disclose can be biased and could become investor's consideration in making decisions. This study aims to find out what variables can influence firms to make voluntary disclosures.*

**Keywords:** *Financial reporting, financial statement, voluntary disclosure*

### **Abstrak:**

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh perusahaan dan pihak eksternal untuk mengambil keputusan ekonomi yang bermanfaat bagi masing-masing pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Informasi yang diungkapkan oleh perusahaan pada laporan keuangan dapat memberikan dampak yang baik seperti meningkatkan jumlah investor, meningkatkan daya jual dan nilai perusahaan di publik, namun juga dapat memberikan dampak yang buruk seperti turunnya reputasi perusahaan karena kinerja keuangan yang buruk. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan secara sukarela pada laporan keuangan menjadi salah satu hal yang diperhatikan oleh para investor karena informasi yang dihasilkan bisa saja bias dan juga menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari variabel apa saja yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela.

**Kata kunci:** *Pelaporan Keuangan, laporan keuangan, pengungkapan sukarela*

## **PENDAHULUAN**

Pada saat sekarang ini, organisasi perusahaan Indonesia menghadapi banyak tantangan untuk menjaga stabilitas keadaan posisi perusahaan pada dunia investasi. Hal ini terjadi karena keadaan persaingan pasar yang semakin ketat dan kompleks. Selain itu, menyebabkan peningkatan keinginan investor untuk dihadapkan dengan banyak informasi mengenai berbagai aktifitas untuk pengambilan suara keputusan investasi. Oleh karena itu, menurut Akhtaruddin *et al.* (2009) setiap perusahaan harus

menggunakan sumber daya dengan efisien dan efektif agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu setiap perusahaan juga dituntut untuk mengungkapkan laporan keuangannya secara detail yang mana bertujuan untuk menutup tindakan curang (*fraud*) atau skandal keuangan, seperti yang pernah dilakukan oleh Enron. Hal ini dapat menurunkan kredibilitas suatu perusahaan sehingga turunnya kepercayaan pemegang saham atau investor pada perusahaan tersebut. Menurut Rogers (2006), pengungkapan lebih suatu informasi keuangan di

perusahaan menjadi langkah bijak dalam megurangi kecurangan dan skandal tersebut sehingga tujuan perusahaan pada akhirnya dapat tercapai. Salah satu media komunikasi yang sangat penting bagi perusahaan adalah laporan keuangan tahunan. Laporan tahunan menjadi pusat informasi kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan keuangan perusahaan tersebut. Laporan tahunan terdiri dari dua jenis pengungkapan, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan informasi penting yang harus diungkapkan perusahaan secara wajib yang berisikan informasi-informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pengungkapan sukarela menjadi tugas tambahan bagi perusahaan yang mana dapat memberikan informasi secara detail sehingga dapat memberikan informasi secara detail sehingga dapat menghindari terjadinya kecurangan tersebut. Menurut Guan *et al.* (2007) untuk menjaga hak investor dan informasi yang transparan, pembuat kebijakan pada pasar saham harus mendukung agar perusahaan dapat melengkapi laporan keuangan dengan pengungkapan sukarela. Di Negara berkembang seperti Mesir, studi tentang pengungkapan sukarela telah banyak dilakukan, seperti Abdeh-Fattah (2008) dan Elsayed dan Hoque (2010). Pada studi tersebut, mereka mengungkapkan bahwa mayoritas dari penelitian meneliti dampak dari faktor-faktor penentu pada tingkat pengungkapan.

Tujuan utama penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang

berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela.

## KAJIAN LITERATUR

Laporan tahunan merupakan salah satu alat atau media yang bisa digunakan perusahaan dalam penyampaian informasi kepada pengguna (*user*) seperti pemegang saham (*stakeholder*), pemerintah, dan kreditur (Soemarso, 2003). Perusahaan yang berada di Indonesia yang sudah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan sudah go public diharuskan untuk menyajikan laporan tahunan. Menurut Noegraheni (2005), pengungkapan

wajib merupakan informasi yang harus diungkapkan berdasarkan peraturan yang berlaku, dalam hal ini peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK). Wardani (2012) menyimpulkan bahwa perusahaan yang *go public* sebaiknya melakukan pengungkapan penuh dalam laporan keuangannya. Pengungkapan penuh ini artinya perusahaan melakukan pengungkapan informasi pada laporan keuangan sesuai dengan aturan yang diwajibkan oleh badan berwenang, tetapi juga melaporkan informasi tambahan yang sekiranya berguna bagi pihak eksternal yang membaca laporan keuangan. Hal ini disebut dengan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Berdasarkan pada

PSAK, informasi tambahan yang dapat diungkapkan oleh perusahaan seperti analisis keuangan yang menggambarkan karakteristik kinerja utama keuangan, posisi keuangan saat ini, risiko dan ketidakpastian perusahaan, dll. Informasi yang diungkapkan diharapkan memberikan penyajian laporan yang wajar dan relevan dengan kebutuhan stakeholder. Perusahaan besar dengan aset yang tinggi memiliki beberapa keuntungan jika melakukan pengungkapan laporan yang memadai setiap tahunnya. Salah satunya adalah keuntungan dalam memperoleh saham dan dana di pasar modal karena investor cenderung memilih perusahaan dengan aset tinggi dan informasi keuangan yang sangat jelas. Perusahaan kecil sulit untuk memperoleh dana karena adanya pembatasan dana di pasar modal, sehingga jika tidak *go public* maka informasi yang disajikan pun sulit dijangkau oleh investor. Penelitian terdahulu telah banyak dilakukan oleh peneliti luar maupun dalam negeri tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan sukarela. Forte *et al.* (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela pada Bank di Brazil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela perusahaan. Hasil penelitian mengungkapkan *corporate reputation* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap**

### **Pengungkapan Sukarela**

Profitabilitas adalah sebuah rasio keuangan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan dengan pemanfaatan aset dan pendapatan yang dimilikinya. Rasio pengembalian keuntungan perusahaan atas penggunaan aset dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan di periode tersebut dengan total aset (Shingvi & Desai, 1971). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan mengalami keuntungan yang tinggi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung melakukan pengungkapan sukarela karena menunjukkan sebanyak-banyaknya efektifitas operasional perusahaan sehingga dapat memperoleh untung yang besar. Hal ini menunjukkan kinerja manajemen yang baik sehingga tercermin dalam kinerja keuangan yang baik pada pengungkapan informasi keuangan. Upaya tersebut dilakukan untuk memberikan cerminan kondisi keuangan perusahaan yang baik bagi investor sehingga dapat mendorong peningkatan peluang pendanaan dan berdampak pada kompensasi terhadap manajemen (Murcia & Satos, 2010).

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat pengungkapan pada laporan tahunan perusahaan. Sebagai contoh, hasil penelitian oleh Shingvi dan Desai (1971), Lang dan Lundholm (1993), Murcia dan Satos (2010), serta Widianingsih (2011) menemukan profitabilitas mempengaruhi

pengungkapan sukarela perusahaan secara positif signifikan. Hasil penelitian Purba dan Muchlis (2015) juga menunjukkan pengaruh positif. Pada hasil penelitiannya, profitabilitas perusahaan yang tinggi cenderung melakukan pengungkapan laporan tahunan yang tinggi. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan sukarela seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Subardjo (2019). Menurut hasil penelitian, perusahaan yang *go public* telah memiliki kesadaran yang tinggi bahwa melakukan pengungkapan sukarela merupakan hal yang penting bagi investor sehingga akan melakukannya dengan sukarela (Rahmawati & Subardjo, 2019).

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan Sukarela**

Menurut teori keagenan, perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi pada laporan tahunannya (Fitriana & Prastiwi, 2014). Perusahaan dengan *leverage* tinggi menyediakan informasi yang lebih luas karena memerlukan perhatian dari pada investor dan kreditor khususnya. Hasil penelitian ini didukung oleh Subiyantoro (1996) serta Murcia dan Santos (2011) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela. Penelitian Parasian dan Christin (2020) yang menyatakan *leverage* memiliki

pengaruh yang positif mengungkapkan bahwa perusahaan besar dengan *leverage* tinggi cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih besar. Hal ini membuat perusahaan mengungkapkan dengan semaksimal mungkin untuk dapat menarik perhatian investor dan kreditor guna meningkatkan pendanaan perusahaan. Disamping itu, hal ini membuat pengungkapan informasi keuangan secara luas sangat penting untuk menunjukkan pertanggungjawaban perusahaan bagi pihak eksternal yang berkepentingan.

Di sisi lain, penelitian Neliana (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pengungkapan sukarela. Perusahaan memiliki pendekatan lain dalam pengurangan biaya keagenan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan menyatakan semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan cenderung tidak melakukan pengungkapan sukarela yang tinggi. Hal ini terlihat sebagai upaya perusahaan untuk menjaga pandangan eksternal terhadap efektifitas dan kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Sukarela**

Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas tinggi menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sangat baik karena tidak memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Perusahaan dengan rasio tinggi dianggap memiliki kredibilitas dan akuntabilitas tinggi sehingga dalam pengungkapan informasi juga diberikan lebih luas untuk dapat ditunjukkan kepada publik (Parasian & Christin, 2020). Likuiditas dipandang sebagai sebagai pengukuran kinerja. Perusahaan dengan rasio likuiditas rendah cenderung memiliki kinerja yang kurang baik. Dengan demikian, perusahaan dengan kinerja dan likuiditas yang tinggi cenderung menyajikan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunan perusahaan (Parasian & Christin, 2020).

Hasil penelitian Neliana (2018) menyatakan likuiditas tidak mempengaruhi pengungkapan sukarela pada laporan tahunan dikarenakan bagi beberapa perusahaan, tingginya kinerja keuangan perusahaan merupakan tujuan yang harus dicapai. Dan perusahaan dengan likuiditas baik tinggi maupun rendah, tidak menutup usaha perusahaan untuk terus berupaya mencari pendanaan baik dari investor yang kreditor jangka Panjang, sehingga pengungkapan laporan tahunan tetap dilakukan oleh perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela**

Hieu dan Lan (2015) menganalisis perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Vietnam. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada peningkatan pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Sukhtomya (2011) di Thailand. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada tingkat pengungkapan sukarela perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Penelitian Parasian dan Christin (2020) menyatakan ukuran perusahaan memiliki kaitan erat terhadap penilaian skala perusahaan di pandangan public. Perusahaan skala besar cenderung memiliki biaya keagenan yang lebih besar, oleh karena itu untuk dapat mengurangi biaya agensi maka dibutuhkan pengungkapan informasi yang lebih banyak. Pengungkapan informasi yang lebih banyak akan berdampak pada peningkatan para *stakeholder* yang berminat terhadap perusahaan (Endang & Novita, 2020).

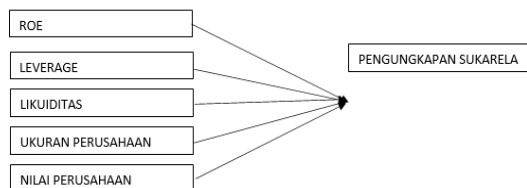
### **Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela**

Berdasarkan pada teori sinyal, ketika suatu perusahaan dinilai rendah oleh pasar (*undervalued*), maka perusahaan cenderung mengungkapkan informasi perusahaan lebih banyak dengan tujuan untuk dapat meningkatkan penilaian pasar dengan memberikan informasi yang dinilai baik oleh investor. Ketika perusahaan dinilai terlalu rendah berdasarkan pada harga saham perusahaan, perusahaan cenderung berusaha mengungkapkan informasi keuangan yang dinilai baik kepada investor sehingga dapat meningkatkan harga saham. Oleh karena itu dapat

disimpulkan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang negative pada pengungkapan sukarela (Amalia, 2005).

### Model Penelitian dan Pengembangan Hopitesis

Model penelitian yang direkomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Model penelitian yang diusulkan

Berdasarkan pada kajian literatur di atas, pengembangan hipotesis dibentuk sebagai berikut:

- H1 : Profitabilitas (ROE) mempengaruhi pengungkapan sukarela secara positif.
- H2: *Leverage* mempengaruhi pengungkapan sukarela secara positif.
- H3: Likuiditas mempengaruhi pengungkapan sukarela secara positif.
- H4: Ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan sukarela secara positif.
- H5: Nilai perusahaan mempengaruhi pengungkapan sukarela secara negatif

### METODE

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Unit yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian.

Penelitian sebaiknya hanya fokus pada satu sektor perusahaan untuk mengurangi risiko industri.

### Variabel Dependen

Pengungkapan sukarela perusahaan diukur menggunakan Indeks Pengungkapan Sukarela (IPS) berdasarkan analisis isi (*content analysis*) pada laporan tahunan perusahaan. Indeks Pengungkapan Sukarela menggunakan pengukuran yang didapatkan sesuai dengan penelitian dari Adharani (2004) adalah sebagai berikut:

Keterangan :

P = Jumlah item yang diungkapkan Perusahaan

S = Butir pengungkapan sukarela yang telah ditetapkan dalam penelitian ini  
Indeks Pengungkapan Sukarela =  $\frac{\sum(s)}{\sum(p)}$

### Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), *leverage* (LEV), likuiditas (CR), ukuran perusahaan (SIZE), dan nilai perusahaan (PBV). Rumus yang diangkat untuk menjelaskan model penelitian menggunakan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$IPS = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 LEV + \beta_3 CR + \beta_4 SIZE + \beta_5 PBV + \epsilon$$

Dimana:

ROE: laba bersih/ total ekuitas  
LEV: total hutang/ total aset  
CR: aset lancar/ hutang

lancar SIZE: logaritma dari total aset  
PBV: *current share price/ book value per share*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhtaruddin, M., Monirul A.H., & Mahmud H. (2009). Corporate governance and voluntary disclosure in corporate annual reports of Malaysian listed firms. *JAMAR*, 7, 18-19.
- Amalia, D. (2005). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. 1(2).
- Anindita, M. Y. K. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keberlanjutan. *E-Journal Uajy*, 1–15.
- Parasian S. & Christin, B.S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6(1), 97–118.
- Endang, P. & Maria, N. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Kesulitan Keuangan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Media Akuntansi*. 32(01).
- Fitriana, N. L. & Prastiwi, A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Annual Report. *Diponegoro Journal of Accounting*. 3(3), 642-651.
- Forte, L.M., Neto, J.B.S., Nobre, F.C., Nobre, L.H.N., & Queiroz, D.B. (2015). DETERMINANTS OF VOLUNTARY DISCLOSURE: A Study in the Brazilian Banking Sector. *Revista de Gestão, Finanças e Contabilidade*. 5(2), 23-37.
- Hartono, J., 2000. Teori portofolio dan analisis investasi, BPFE, Yogyakarta.
- Hieu, P.D. & Lan, D.T.H. (2015) Factors Influencing the Voluntary Disclosure of Vietnamese Listed Companies. *Journal of Modern Accounting and Auditing*. 11(12), 656-676.
- Kaplan & Urwitz. (1979). Statistically models of bond ratings: a methodological inquiry. *Journal of Business*. 52(12).
- Lang, Mark, & Russell L. (1993). Cross-sectional determinants of analyst ratings of corporate disclosures. *Journal of Accounting Research*, 31, 246–71.
- Murcia, F. & Santos, A. (2010). Determinants of corporate voluntary disclosure in Brazil. *Journal of International Business Studies*. 2, 234-278.
- Neliana, T. (2018). Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1).
- Noegraheni, L. (2005). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan pada perusahaan publik non industri keuangan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 61-80.
- Purba, P.M. & Muchlis, S. D. M. (2015).

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Umur Listing Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Dk*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2019). Peran Pengungkapan Sukarela Dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 4(1), 1-17. <https://doi.org/10.29407/jae.v4i1.12545>

Rahman, Abdul & Siregar, B. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin: 22-23 September.

Sehar, Najm-Ul, *et al.* 2013. Determinants of Voluntary Disclosure in Annual Report: A Case Study of Pakistan. *Management and Administrative Sciences Review*, 2(2), 181-195.

Singhvi, S.S. & Harsha B.D. (1971). An empirical analysis of the quality of corporate financial disclosure. *The Accounting Review Journal*, 129- 138.

Situmorang, Hasudungan & Mukodim, D. (2009). *Analysis of Factors Affecting the Area of Voluntary Disclosure Annual Reports on the Company Which Includes Company LQ45*. Universitas Gunadarma, Economic Research

Soemarso, S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku 2)*. Jakarta: Salemba

Empat, 2003.

Subiyantoro, E. “Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Karakteristik Perusahaan Publik di Indonesia”. *Tesis. Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2000.

Sukthomya, D. (2011) The empirical evidence of voluntary disclosure in the annual reports of listed companies: the case of Thailand. PhD thesis, University of Nottingham. Widianingsih, Y.P.N. (2011). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan sukarela laporan tahunan. *Jurnal Politeknosains*, Vol. X, No. 2, 54-63.

Wiguna, P. (2012). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Luas Pengungkapan Sukarela. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(1)